

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain (Azwar, 2001: 8). Dalam hal ini mencari data ada tidaknya pengaruh antara variabel dan apabila ada beberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu (Azwar, 2001: 239). Bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik (Azwar, 2001: 5).

#### **3.2. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1. Definisi Konseptual**

Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud. Definisi inilah yang diperlukan dalam penelitian karena definisi ini

menghubungkan konsep atau konstruk yang diteliti dengan gejala empirik (Sarlito, 1998: 29).

#### 1. Intensitas Mengikuti Bimbingan Agama Islam

Intensitas Bimbingan Agama Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinyu dan sistematis kepada setiap individu agar dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Quran dan Hadits Rasulullah SAW ke dalam dirinya sehingga dia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadits Rasulullah SAW (Amin, 2010: 23).

#### 2. Perilaku Sosial

Perilaku Ibadah adalah perasaan tunduk dan hina diri belum bangkit dari hati. Untuk itu agar ibadah diterima Allah harus dimiliki sikap ikhlas, tidak riya, muqorrobah serta dilaksanakan pada waktunya (Mas'ud dan Abidin, 2000: 20).

### 3.2.2. Definisi Operasional

#### 1. Intensitas mengikuti bimbingan agama Islam

Intensitas dapat diartikan dengan sungguh-sungguh melakukan usaha (daya usaha) untuk mendapat hasil yang maksimal, atau suatu kegiatan yang sungguh-sungguh mendalam dan hal tersebut dapat bertambah dan kadang-kadang berkurang atau melemah (Alwi, 2008: 438). Indikator dari intensitas adalah keseringan (kontinuitas), kesungguhan atau kebulatan tekad (semangat) dan tenaga yang dikerahkan untuk melakukan suatu usaha (perhatian) (Poerwadarminta, 2003: 384). Intensitas bimbingan agama Islam dalam penelitian ini adalah kontinuitas dalam mengikuti kegiatan bimbingan ajaran Islam yang dilakukan oleh jamaah thariqat Syahadat Asmaul Husna Pondok Pesantren Al-Manshuriyah I Sawah Besar Semarang. Intensitas mengikuti Bimbingan Agama Islam, dengan indikator :

- a. Perhatian dalam memperhatikan materi aqidah, syari'ah dan akhlak yang disampaikan
  - b. Semangat ketika mengikuti bimbingan agama Islam
  - c. Kontinuitas dalam menerapkan bimbingan agama Islam (Poerwadarminta, 2003: 384).
2. Perilaku Ibadah

Perilaku ibadah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku agama baik mahdhah maupun ghairu mahdha jamaah thariqat Syahadat Asmaul Husna Pondok Pesantren Al-Manshuriyah I Sawah Besar Semarang. Perilaku Ibadah dengan indikator:

- a. Perilaku shalat
- b. Perilaku puasa
- c. Perilaku membaca al- Qur'an
- d. Perilaku ibadah sosial (Ali, 2004: 247).

### **3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data (Subagyo, 1991: 23).

Penelitian ini populasinya seluruh remaja di jamaah thariqat Syahadat Asmaul Husna Pondok Pesantren Al-Manshuriyah I Sawah Besar Semarang yang berjumlah 156 orang.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan pada teori penentuan sampel Suharsimi Arikunto (1992: 117), yaitu apabila populasi yang menjadi objek penelitian kurang atau sama dengan 100 (seratus) orang, maka seluruh populasi harus menjadi sampel. Jika jumlah populasi lebih dari 100 (seratus) orang maka sampel dapat diambil dari sebagiannya dengan batas ukuran antara 10%-25% ataupun lebih. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 25% dari 156 jama'ah yaitu 39 jama'ah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *random sampling* artinya dalam pengambilan Sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa membedakan strata yang ada dalam populasi. Cara

ini dilakukan karena populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2009: 120).

### **3.4. Variabel Penelitian**

Variabel adalah Segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2003: 25). Variabel yang diperoleh menjadi sub variabel atau kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti yang disebut dengan indikator.

Penelitian ini memfokuskan pada dua variabel yaitu: dua variabel pengaruh atau variabel independen dan satu variabel terpengaruh atau variabel dependen. Variabel independen adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui (Azwar, 2001: 62). Variabel dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain, besarnya efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, membesar mengecilnya, atau berubahnya variabel yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud (Azwar, 2001: 62). Variabel pengaruh satu yaitu bimbingan agama Islam (X) serta variabel terpengaruhnya yaitu perilaku sosial, dengan indikator sebagai berikut:

3.4.1. Intensitas mengikuti Bimbingan Agama Islam, dengan indikator :

1. Perhatian dalam memperhatikan materi aqidah, syari'ah dan akhlak yang disampaikan
2. Semangat ketika mengikuti bimbingan agama Islam
3. Kontinuitas dalam mengikuti bimbingan agama Islam (Poerwadarminta, 2003: 384).

3.4.2. Perilaku Ibadah dengan indikator:

1. Perilaku shalat
2. Perilaku puasa
3. Perilaku membaca al- Qur'an
4. Perilaku ibadah sosial (Ali, 2004: 247).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk data dari lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain sebagai berikut:

3.5.1. Skala

Skala yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis (orang-orang yang menjawab) (Riyanto, 1996: 70). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel intensitas mengikuti bimbingan agama Islam dan perilaku

ibadah jamaah thariqat Syahadat Asmaul Husna Pondok Pesantren Al-Manshuriyah I Sawah Besar Semarang.

Adapun metode untuk pengumpulan data menggunakan skala tertutup dimana responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan tersebut, dalam hal ini responden tinggal memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sudah disajikan sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang (Nasution, 2001: 129). Responden memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang (X).

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang variabel (X) intensitas mengikuti bimbingan agama Islam dan variabel (Y) perilaku ibadah. Untuk mengukur nilai skala menggunakan skala Likert. Skala Likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori (Azwar, 2014: 60). Dengan demikian instrumen itu akan



menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 5 item dengan kode SS, S, N, TS dan STS dengan skor masing-masing pada pertanyaan positif:

1. Untuk jawaban SS diberi skor 5
2. Untuk jawaban S diberi skor 4
3. Untuk jawaban N diberi skor 3
4. Untuk jawaban TS diberi skor 2
5. Untuk jawaban STS diberi skor 1

Adapun untuk pertanyaan negatif skor masing-masing:

1. Untuk jawaban SS diberi skor 1
2. Untuk jawaban S diberi skor 2
3. Untuk jawaban N diberi skor 3
4. Untuk jawaban TS diberi skor 4
5. Untuk jawaban STS diberi skor 5 (Azwar, 2014: 64).

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket Intensitas Bimbingan Agama Islam**

No	Indikator	No Item Favorable	No Item Unfavorable	Jumlah Item
1	Perhatian dalam memperhatikan	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10

	materi aqidah, syari'ah dan akhlak yang disampaikan			
2	Semangat ketika mengikuti bimbingan agama Islam	11,12,13,14, 15	16,17,18,19,2 0	10
3	Kontinuitas dalam mengikuti bimbingan agama Islam	21,22,23,24, 25	26, 27,28, 29,30	10
JUMLAH		15	15	30

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Perilaku Ibadah**

No	Indikator	No Item Favorable	No Item Unfavorable	Jumlah Item
1	Perilaku Shalat	1,2,3,4	5,6, 7,8	8
2	Perilaku Puasa	9, 10,11,12	13,14,15,16	8
3	Perilaku Membaca al-Qur'an	17,18,19,20	21,22,23,24	8
4	Perilaku Ibadah Sosial	25,26,27,28	29,30,31,32	8
JUMLAH		16	16	32

### 3.5.2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan lain-lain (Arikunto, 1998: 236). Teknik ini digunakan untuk mengungkap data profil Pondok Pesantren Al-Manshuriyah I Sawah Besar Semarang.

## 3.6. Teknik Analisa Data

### 3.6.1. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji validitas adalah mengetahui kecermatan instrumen dalam mengukur apa yang diukur, uji validitas instrumen menggunakan teknik *corrected item-total correlation* dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Item yang memenuhi hasil validitas yang baik sesuai dengan konsep atau kaidah yang dikemukakan oleh Azwar (2014: 94) yaitu 0.300 artinya item yang  $< 0.300$  berarti tidak valid, sedangkan  $> 0.300$  item dikatakan valid.

Hasil analisis perhitungan validitas instrumen adalah sebagai berikut:

### 1. Intensitas Bimbingan Agama Islam

Hasil analisis perhitungan validitas Intensitas Bimbingan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Intensitas Bimbingan Agama Islam**

No Soal	$r_{xy}$	$r_t$	Keterangan
1	0.301	0.300	Valid
2	0.339	0.300	Valid
3	0.425	0.300	Valid
4	0.378	0.300	Valid
5	0.325	0.300	Valid
6	0.362	0.300	Valid
7	0.366	0.300	Valid
8	0.356	0.300	Valid
9	0.382	0.300	Valid
10	0.443	0.300	Valid
11	0.36	0.300	Valid
12	0.117	0.300	Tidak
13	0.521	0.300	Valid
14	0.314	0.300	Valid
15	0.384	0.300	Valid

No Soal	$r_{xy}$	$r_t$	Keterangan
16	0.341	0.300	Valid
17	0.122	0.300	Tidak
18	0.463	0.300	Valid
19	0.400	0.300	Valid
20	0.351	0.300	Valid
21	0.324	0.300	Valid
22	0.434	0.300	Valid
23	0.48	0.300	Valid
24	0.336	0.300	Valid
25	0.209	0.300	Tidak
26	0.338	0.300	Valid
27	0.474	0.300	Valid
28	0.358	0.300	Valid
29	0.246	0.300	Tidak
30	0.325	0.300	Valid

Hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pada instrumen skala tentang Intensitas Bimbingan Agama Islam sebanyak 26 item angket valid, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4:

**Tabel. 3.4**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas**  
**Intensitas Mengikuti Bimbingan Agama Islam**

No	Indikator	No Item Favorable	No Item Unfavorable	Jumlah Item
1	Perhatian dalam memperhatikan materi aqidah, syari'ah dan akhlak yang disampaikan	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
2	Semangat ketika mengikuti bimbingan agama Islam	11, <b>12</b> ,13, 14, 15	16, <b>17</b> ,18,19, ,20	8
3	Kontinuitas dalam mengikuti bimbingan agama Islam	21,22,23, 24, <b>25</b>	26, 27,28, <b>29</b> ,30	8
<b>JUMLAH</b>		15	15	26

**Keterangan:** Nomor item yang dicetak tebal dan bergaris bawah adalah nomor item yang tidak valid

## 2. Perilaku Ibadah

Hasil analisis perhitungan validitas Perilaku Ibadah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Perilaku Ibadah**

No Soal	$r_{xy}$	$r_t$	Keterangan
1	0.366	0.300	Valid
2	0.362	0.300	Valid
3	0.617	0.300	Valid
4	0.563	0.300	Valid
5	0.409	0.300	Valid
6	0.231	0.300	Tidak
7	0.440	0.300	Valid
8	0.383	0.300	Valid
9	0.449	0.300	Valid
10	0.302	0.300	Valid
11	0.334	0.300	Valid
12	0.372	0.300	Valid
13	0.394	0.300	Valid
14	0.448	0.300	Valid
15	-0.004	0.300	Tidak
16	0.469	0.300	Valid

No Soal	$r_{xy}$	$r_t$	Keterangan
17	0.367	0.300	Valid
18	0.491	0.300	Valid
19	0.417	0.300	Valid
20	0.325	0.300	Valid
21	0.375	0.300	Valid
22	0.462	0.300	Valid
23	0.370	0.300	Valid
24	0.427	0.300	Valid
25	0.377	0.300	Valid
26	0.398	0.300	Valid
27	0.400	0.300	Valid
28	0.429	0.300	Valid
29	0.395	0.300	Valid
30	0.064	0.300	Tidak
31	0.425	0.300	Valid
32	0.374	0.300	Valid

Hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pada instrumen skala tentang Perilaku Ibadah sebanyak 29 item angket valid, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.6:



**Tabel. 3.6**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas**  
**Perilaku Ibadah**

No	Indikator	No Item Favorable	No Item Unfavorable	Jumlah Item
1	Perilaku Shalat	1, 2, 3, 4	5, <b>6</b> , 7, 8	7
2	Perilaku Puasa	9, 10, 11, 12	13, 14, <b>15</b> , 16	7
3	Perilaku Membaca al-Qur'an	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8
4	Perilaku Ibadah Sosial	25, 26, 27, 28	29, <b>30</b> , 31, 32	7
<b>JUMLAH</b>		16	16	29

**Keterangan:** Nomor item yang dicetak tebal dan bergaris bawah adalah nomor item yang tidak valid

Sedangkan uji reliabilitas merupakan dimaksudkan untuk mengetahui taraf kepercayaan atau konsistensi alat ukur (Azwar, 2014: 95). Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai crnbach alpha lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ) (Azwar, 2014: 95). Teknik uji

reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Uji skala penelitian dilakukan bersamaan dengan pengambilan data di lapangan (*try-out* terpakai). Uji coba melalui *try-out* terpakai karena pertimbangan praktis yaitu efisiensi waktu dan biaya. Uji coba dimaksudkan untuk menentukan item-item yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

Adapun hasil uji realibilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha Cronbach's	Keterangan
Intensitas bimbingan agama islam	30 Item	0.841	Reliable
Perilaku Ibadah	32 Item	0.866	Reliable

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas bimbingan agama islam dan perilaku ibadah adalah reliabel.

### 3.6.2. Uji Asumsi

#### 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel untuk mengetahui seragam (homogen) tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Sudjana, 2001: 273). Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama, pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji Bartlett dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Adapun kriteria uji homogenitas, jika nilai  $r$  (*probability value/critical value*) lebih besar dari tingkat  $\alpha$  (nilai  $\alpha$  yaitu 0,05), maka tidak homogen dan sebaliknya jika nilai  $r$  (*probability value/critical*

*value*) lebih kecil dari tingkat  $\alpha$  (nilai  $\alpha$  yaitu 0,05), maka homogen

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk membuktikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *one sample kolmogorov-smirnow Z* dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Dikatakan normal apabila grafik menunjukkan penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut terlihat bahwa angka signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas semuanya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sudjana, 2001: 289).

### 3.6.3. Uji Hipotesis

Analisis Regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain (Hadi, 2001: 4). Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi

disebut variabel dependen (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda. Uji ini untuk mengetahui pengaruh intensitas mengikuti bimbingan agama Islam terhadap perilaku ibadah jamaah thariqat Syahadat Asmaul Husna Pondok Pesantren Al-Manshuriyah I Sawah Besar Semarang

Karena dalam penelitian ini menggunakan satu variabel independent dan satu variabel dependent, maka analisis yang digunakan adalah koefisien regresi sederhana.

